

Pelatihan Pembagian Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Serta Perlakuan Perpajakan Pada UMKM Desa Paluh Manan

Understanding and Training on the Distribution of Financial Reports and Tax Treatment for MSMEs in Paluh Manan Village

Citra Windy Lubis¹, Ratih Anggraini Siregar², Dini Artika³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama^{1,2,3}
Citra.windylubis@gmail.com¹, Anggrainiratih47@gmail.com², Diniartika09@gmail.com³

ABSTRAK

Laporan keuangan UMKM adalah catatan informasi keuangan yang dibuat selama satu periode akuntansi. laporan keuangan perusahaan kecil dan menengah (UMKM) seharusnya sudah disiapkan dan dibuat sejak awal berdirinya. Laporan keuangan UMKM ini harus menjadi perhatian karena hal ini akan sangat memengaruhi pertumbuhan bisnis perusahaan.. Di Indonesia terdapat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang merupakan standar akuntansi keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan penyusunan laporan keuangan oleh bisnis mikro, kecil, dan menengah. Para bisnis kecil dan menengah (UMKM) pasti sudah menyadari bahwa salah satu kewajiban yang harus diperhatikan secara serius adalah menyetorkan pajak. PPh Final adalah pajak yang dikenakan oleh UMKM. Ini adalah pajak atas penghasilan dari usaha yang diperoleh Wajib Pajak yang memiliki omzet atau peredaran bruto di bawah Rp4,8 miliar setiap tahun. Sejak 1 Juli 2018, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan dengan rajin mengumumkan tarif baru PPh Final, yang sebelumnya 1% dan sekarang menjadi 0,5%. Pentingnya laporan keuangan untuk UMKM diadakan pelatihan terkait pembagian laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan perlakuan perpajakan UMKM yang dilakukan di Desa Paluh Manan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku UMKM memahami dan mampu membuat laporan keuangan dan memahami perlakuan pajak yang berlaku.

Kata Kunci : Laporan Keuangan UMKM, Pajak UMKM

ABSTRACT

MSME financial reports are records of financial information created in one accounting period. Small and medium enterprise (MSME) financial reports should have been prepared and created since their inception. This MSME financial report deserves attention because it will greatly influence the company's business growth. In Indonesia there are Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) which are financial accounting standards designed to meet the needs for preparing financial reports by micro, small and medium enterprises. SAK EMKM considers the differences between large and micro, small and medium businesses, so that preparing financial reports becomes easier and more efficient. This is a tax on income from businesses obtained by taxpayers who have a turnover or gross turnover of under IDR 4.8 billion annually. Since July 1 2018, the Directorate General of Taxes at the Ministry of Finance has diligently announced the new Final Income Tax rate, which was previously 1%, has now become 0.5%. The importance of financial reports for MSMEs. Training was held regarding the distribution of financial reports in accordance with SAK EMKM and tax treatment of MSMEs which was carried out in Paluh Manan Village. The result of this community service activity is that MSME players understand and are able to make financial reports and understand the applicable tax treatment.

Keywords: MSME Financial Reports, MSME Taxes:

Disubmit:	Info Artikel :	Diterima :
	Direview:	

Copyright © 2021 - PUBLIDIMAS. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan UMKM adalah catatan informasi keuangan yang dibuat selama satu periode akuntansi. Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan, sebagai tolak ukur untuk pengambilan kebijakan jika ada hal penting yang terjadi di perusahaan, dan sebagai alat untuk mengurus pajak perusahaan itu sendiri. Salah satu hal yang harus diperhatikan dan dipelajari dengan baik oleh para pelaku bisnis kecil dan menengah (UMKM), terutama bagi mereka yang baru saja memulai. Beberapa jenis laporan keuangan yang perlu dimiliki oleh para pelaku UMKM yaitu neraca, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas.

Neraca keuangan dibuat untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Perusahaan dapat mengetahui apakah nilai perusahaan bertambah atau berkurang setelah beberapa transaksi. Kewajiban, harta, dan modal adalah tiga komponen utama neraca. Kewajiban meliputi utang jangka panjang dan utang lancar, sementara harta meliputi seluruh kekayaan perusahaan, termasuk harta lancar, tetap, dan tidak berwujud, serta modal. Laporan posisi keuangan ini mencatat informasi tambahan tentang laporan keuangan yang dimiliki, seperti laporan arus kas atau arus dana, antara lain. Laporan laba rugi komprehensif berisi laporan tentang selisih pendapatan setelah dikurangi biaya atau beban. Pengusaha dapat menggunakan laporan ini untuk membuat kebijakan atau untuk menghitung laba per saham. Ekuitas dalam akuntansi berarti modal atau kekayaan entitas. Dengan membagi aktiva (aset) dengan kewajiban (kewajiban), Perusahaan dapat mendapatkan ekuitas. Laporan tentang perubahan ekuitas biasanya berlaku untuk suatu waktu tertentu. Laporan ini biasanya merupakan bagian penting dari laporan keuangan; ini mungkin sangat penting bagi calon investor karena memberi mereka gambaran menyeluruh tentang keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan kecil dan menengah (UMKM) biasanya dibuat secara terpisah dari pembukuannya dengan tujuan agar data lebih rapi dan mudah ditemukan.

Seperti yang telah diuraikan, laporan keuangan perusahaan kecil dan menengah (UMKM) seharusnya sudah disiapkan dan dibuat sejak awal berdirinya. Laporan keuangan UMKM ini harus menjadi perhatian karena hal ini akan sangat memengaruhi pertumbuhan bisnis perusahaan, sehingga data tentang pemasukan, pengeluaran, utang, dan piutang yang pernah terjadi dapat membantu perusahaan menghitung margin dan bahkan mungkin membantu perusahaan meningkatkan profit keuangan bisnis perusahaan sebanyak mungkin. Laporan keuangan UMKM yang akurat dan berkualitas tinggi juga dapat digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan, sebagai alat pengambilan keputusan, dan sebagai syarat untuk mendapatkan pinjaman dari bank atau investor. Ketika suatu perusahaan mengacuhkan laporan keuangan maka perusahaan tidak dapat segera mengidentifikasi kecurangan, perusahaan berisiko mengalami kerugian bisnis karena data tidak lengkap dan kesulitan menentukan kebijakan yang tepat untuk mengatasi kerugian keuangan perusahaan.

Di Indonesia, ada standar pelaporan keuangan khusus untuk UKM atau UMKM. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) adalah nama standar tersebut. Untuk diketahui, SAK EMKM adalah standar yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). SAK EMKM ini dibuat karena banyak pelaku usaha EMKM atau UMKM tidak tahu cara membuat laporan keuangan yang lengkap, mendetail, dan komprehensif. Namun, laporan keuangan, menurut SAK EMKM, dibuat berdasarkan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha seperti entitas bisnis umumnya, dan merupakan instrumen penting bagi kegiatan bisnis karena memungkinkan untuk melaporkan semua transaksi dari seluruh aktivitas bisnis UMKM. Selain itu, penyajian harus relevan, lengkap, dapat dipahami, dan komparatif.

SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan penyusunan laporan keuangan oleh bisnis mikro, kecil, dan menengah. Untuk menggantikan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Penuh (SAK ETAP), Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar ini pada tahun 2015. SAK EMKM menyediakan kerangka acuan yang jelas dan terstandarisasi untuk menyusun Contoh Laporan

Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM. Ini memudahkan para pelaku UMKM untuk mengelola keuangan mereka dan memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pengguna laporan keuangan seperti bank, investor, atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. SAK EMKM mempertimbangkan perbedaan antara usaha besar dan mikro, kecil, dan menengah, sehingga penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah dan efisien. Memperhatikan ukuran dan kompleksitas organisasi mikro, kecil, dan menengah. Perhatikan ciri-ciri organisasi mikro, kecil, dan menengah, seperti sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan sumber dana. Perhatikan pengguna laporan keuangan UMKM yang lebih sederhana, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan budaya bisnis Indonesia. Para pelaku UMKM harus memahami konsep akuntansi dasar seperti aset, hutang, modal, pendapatan, dan biaya. Selain itu, mereka harus mematuhi pedoman yang terdapat dalam SAK EMKM agar laporan keuangan yang mereka buat dapat memenuhi standar akuntansi yang berlaku dan memberikan informasi yang akurat dan relevan bagi pengguna laporan keuangan.

Para bisnis kecil dan menengah (UMKM) pasti sudah menyadari bahwa salah satu kewajiban yang harus diperhatikan secara serius adalah menyetorkan pajak. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, objek pajak penghasilan adalah setiap individu, termasuk individu yang memiliki warisan yang belum dibagi, badan, dan bentuk usaha. PPh Final adalah pajak yang dikenakan oleh UMKM. Ini adalah pajak atas penghasilan dari usaha yang diperoleh Wajib Pajak yang memiliki omzet atau peredaran bruto di bawah Rp4,8 miliar setiap tahun. Sejak 1 Juli 2018, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan dengan rajin mengumumkan tarif baru PPh Final, yang sebelumnya 1% dan sekarang menjadi 0,5%. Tarif pajak final PPh 0,5% ini diberlakukan dalam jangka waktu yang telah lama ditetapkan, yaitu selama 7 tahun untuk Wajib Pajak (WP) orang pribadi, 3 tahun untuk Wajib Pajak (WP) perseroan terbatas, dan 4 tahun untuk Wajib Pajak (WP) badan selain perseroan terbatas. prinsip presumptive tax, yang menghitung nilai pajak terutang berdasarkan indikator selain penghasilan neto.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat sangat pentingnya untuk membuat laporan keuangan yang menyesuaikan dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah yang berlaku di Indonesia. Untuk memudahkan para UMKM khususnya yang berada di lokasi Desa Paluh Manan, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan pembagian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku di Indonesia serta peran laporan keuangan tersebut dalam perpajakan yang berlaku di Indonesia khususnya untuk UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan membuat laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah dengan melakukan seminar pelatihan pembagian laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku di Indonesia serta perlakuan perpajakannya untuk UMKM yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2021 pukul 10.00 s/d selesai. Kegiatan ini dilakukan secara keberlanjutan selama satu minggu setiap hari dilaksanakan selama dua jam secara online. Dengan kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM memahami dan mampu membuat laporan keuangan yang dibutuhkan untuk keberlangsungan usahanya. Sebelum melakukan kegiatan tim pelaksana melakukan beberapa persiapan seperti:

1. Studi pustaka tentang laporan keuangan yang disusun dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, menengah.
2. Menjadwalkan pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi warga desa.
3. Mempersiapkan materi pelatihan yang akan disampaikan dalam bentuk presentasi untuk memudahkan para peserta kegiatan dalam memahami pelatihan tersebut.

3. HASIL DAN DAMPAK PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode presentasi secara online dengan menggunakan zoom meeting. Kegiatan ini dilakukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan yaitu memberikan pemahaman dan pelatihan terkait pembagian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) dan memahami perlakuan perpajakan UMKM. Berikut materi yang disampaikan pada saat dilakukannya kegiatan :



Laporan Keuangan SAK EMKM



Pada pernyataan IAI dalam ED SAK EMKM Bab 3 point 3.9, Laporan keuangan minimum terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan Akhir Periode
2. Laporan Laba Rugi Selama Periode
3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dikutip dalam ED SAK EMKM, Bab 4 Tentang Laporan Posisi Keuangan dalam ayat 2 menyatakan bahwa informasi, informasi laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai entitas dapat mencakup akun-akun seperti : Kas dan Setara Kas, Piutang, Persediaan, Aset Tetap, Utang Usaha, Utang Bank, Ekuitas.

Di dalam fungsi penggunaan laporan posisi keuangan yaitu suatu cara untuk membuat keputusan keuangan yang lebih tepat agar mengurangi resiko kerugian dan juga dapat mengontrol arus kas tersebut. Pada data keuangan serta informasi perusahaan dari laporan keuangan, maka kreditur dan investor akan menggunakan laporan untuk menentukan kelayakan investasi dan pemberian kredit terhadap bisnis tersebut.



Laporan Posisi Keuangan

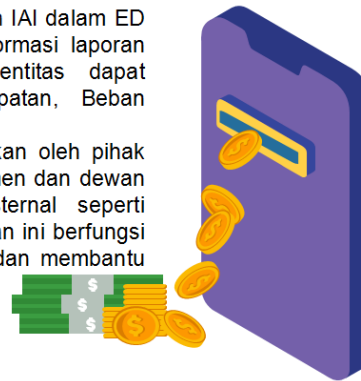


PT Sukses Kemilau			
Laporan Posisi Keuangan			
31 Desember 2018 dan 2019			
ASET	Catatan	2018	2019
Kas dan setara kas			
Kas	3	Rp. xxx	Rp. xxx
Giro	4	Rp. xxx	Rp. xxx
Deposito	5	Rp. xxx	Rp. xxx
Jumlah kas dan setara kas		Rp. xxx	Rp. xxx
Piutang Usaha	6	Rp. xxx	Rp. xxx
Persediaan		Rp. xxx	Rp. xxx
Beban Dibayar Di Muka	7	Rp. xxx	Rp. xxx
Aset Tetap		Rp. xxx	Rp. xxx
Akumulasi Penyusutan		(Rp. xxx)	(Rp. xxx)
JUMLAH ASET		Rp. xxx	Rp. xxx
Utang Usaha	8	Rp. xxx	Rp. xxx
Utang Bank		Rp. xxx	Rp. xxx
JUMLAH LIABILITAS		Rp. xxx	Rp. xxx
EKUITAS			
Modal		Rp. xxx	Rp. xxx
Saldo Laba (Rugi)	9	Rp. xxx	Rp. xxx
JUMLAH EKUITAS		Rp. xxx	Rp. xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp. xxx	Rp. xxx

Laporan Laba Rugi

Pada pernyataan Pada pernyataan IAI dalam ED SAK EMKM Bab 5 point 5.2, pada informasi laporan laba rugi yang disajikan sebagai entitas dapat mencakup akun-akun seperti: Pendapatan, Beban Keuangan, dan Beban Perpajakan.

Fungsi laporan laba rugi dibutuhkan oleh pihak kepentingan internal seperti tim manajemen dan dewan direksi, serta pihak kepentingan eksternal seperti investor dan kreditor. Penggunaan laporan ini berfungsi untuk mengevaluasi profitabilitas bisnis dan membantu menilai tingkat risiko keuangan bisnis.



Laporan Laba Rugi

PT Sukses Kemilau			
Laporan Laba Rugi			
31 Desember 2018 dan 2019			
PENDAPATAN	Catatan	2018	2019
Pendapatan Usaha	10	Rp xxx	Rp xxx
Pendapatan Lain-Lain		Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH PENDAPATAN		Rp xxx	Rp xxx
BEBAN			
Beban Usaha		Rp xxx	Rp xxx
Beban Lain-Lain	11	Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH BEBAN		Rp xxx	Rp xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp xxx	Rp xxx
Beban Pajak Penghasilan	12	Rp xxx	Rp xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp xxx	Rp xxx

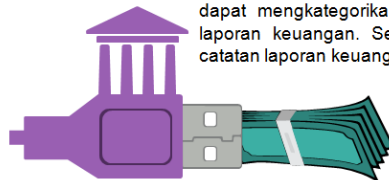


Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada pernyataan Pada pernyataan IAI dalam ED SAK EMKM Bab 6 point 6.2, informasi catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan yaitu sebagai berikut :

- Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM
- Ikhtisar kebijakan akuntansi
- Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan dapat tercatat secara sistematis, sehingga dapat mengkategorikan setiap akunnya yang sudah tersajikan disetiap laporan keuangan. Sehingga informasi tersebut dapat terkait di dalam catatan laporan keuangan.



Catatan Atas Laporan Keuangan

PT Sukses Kemilau	
Catatan atas Laporan Keuangan	
31 Desember 2018 dan 2019	
1. UMUM	
Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx/2018 tanggal 31 Januari 2018. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.	
b. Dasar Penyusunan	
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.	
c. Piutang usaha	
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.	
d. Persediaan	
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.	



Perpajakan UMKM

PPh Final adalah pajak yang dikenakan oleh UMKM. Ini adalah pajak atas penghasilan dari usaha yang diperoleh Wajib Pajak yang memiliki omzet atau peredaran bruto di bawah Rp4,8 miliar setiap tahun. Sejak 1 Juli 2018, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan dengan rajin mengumumkan tarif baru PPh Final, yang sebelumnya 1% dan sekarang menjadi 0,5%.



Contoh Perhitungan Pajak UMKM

Pak Aldi punya bisnis Katering. Katakanlah jumlah omzet Katering Pak Aldi setiap bulannya sama, yakni Rp400.000.000 per bulan. Sehingga total omzet setahun adalah Rp480.000.000. Dan memilih menghitung pajak penghasilan usahanya menggunakan tarif PPh Final 0,5% berdasarkan PP No. 23 tahun 2018. Maka, perhitungan PPh Final 0,5% PP 23/2018 atas usaha catering Pak Aldi adalah:

$$\text{PPh Final} = \text{Tarif PPh Final} \times \text{Peredaran Bruto}$$

$$= 0,5\% \times \text{Rp}400.000.000$$

$$= \text{Rp}2.000.000 \text{ setahun}$$

atau

$$= \text{Rp}2.000.000 : 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp}166.666 \text{ sebulan}$$

Karena dalam UU HPP ditetapkan peredaran bruto Tidak Kena Pajak sebesar Rp500.000.000, maka Pak Aldi tidak perlu membayar PPh Final sebesar Rp166.666 tersebut.

BAHAN DISKUSI

PT Enggan Mundur			
31 Desember 2017 dan 2018			
(Dalam Ribu Rupiah)			
ASET	2017	2018	
Kas dan setara kas	Rp2.000	Rp3.000	
Kas	Rp1.000	Rp1.500	
Giro	Rp1.000	Rp1.500	Catatan 3
Deposito	4	Rp3.500	Rp8.100
Jumlah kas dan setara kas	5	Rp2.500	Rp2.000
Prutang Usaha	6	Rp10.000	Rp11.000
Persewaan	7	Rp1.000	Rp6.000
Beban Dibayar Di Muka		Rp100.000	Rp95.000
Aset Tetap		(Rp15.000)	(Rp11.000)
Akumulasi Penyusutan			
JUMLAH ASET		Rp14.500	Rp14.500
LIABILITAS			
Utang Usaha	8	Rp15.000	Rp15.000
Utang Bank		Rp15.500	Rp10.600
JUMLAH LIABILITAS		Rp30.500	Rp25.600
EKUITAS			
Modal	9	Rp15.000	Rp18.900
Saldo Laba (Rugi)		Rp25.000	Rp19.500
JUMLAH EKUITAS		Rp40.000	Rp38.400
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp40.000	Rp38.400

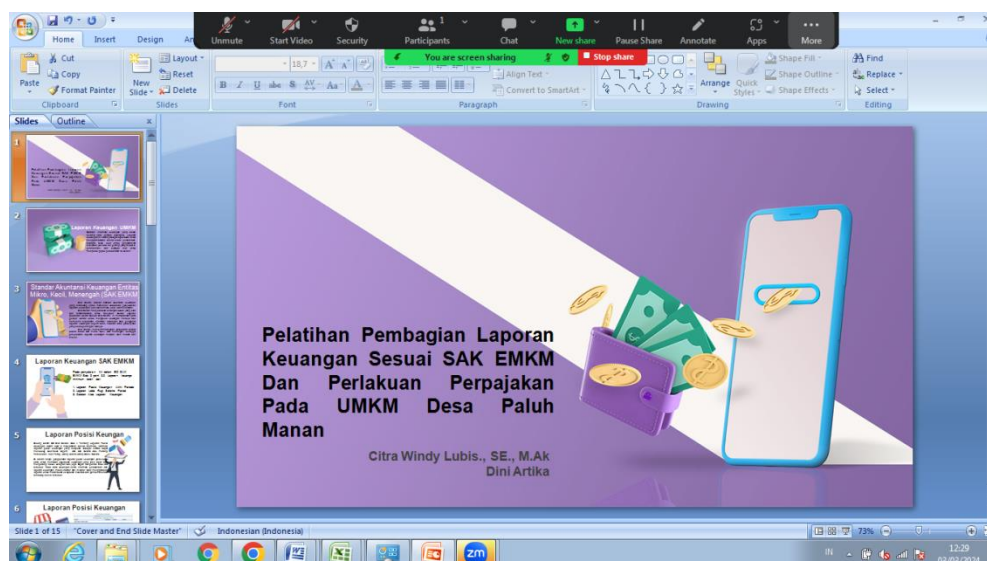


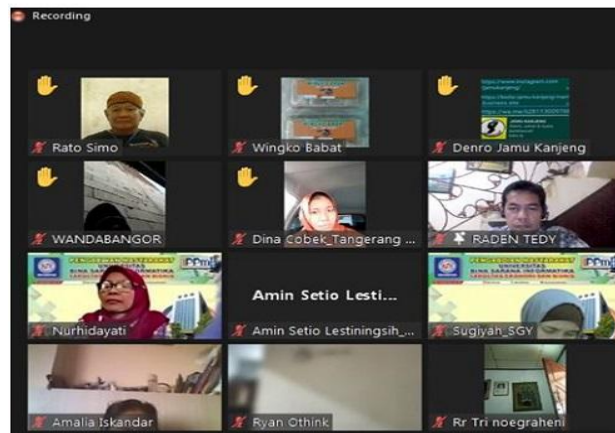
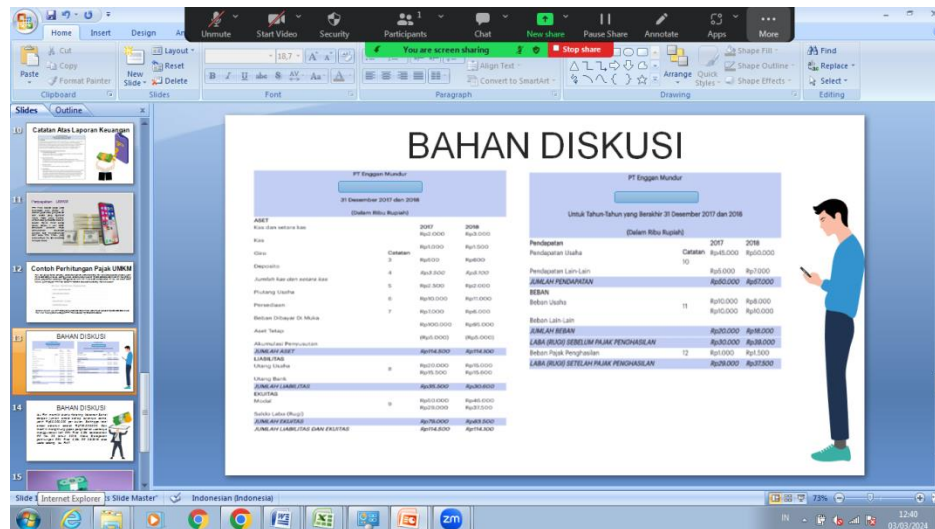
BAHAN DISKUSI

Ibu Rini memiliki bisnis Katering Makanan Sehat dengan jumlah omzet setiap bulannya sama, yakni Rp60.000.000 per bulan. Sehingga total omzet setahun adalah Rp720.000.000. Dan memilih menghitung pajak penghasilan usahanya menggunakan tarif PPh Final 0,5% berdasarkan PP No. 23 tahun 2018. Maka, Berapakah perhitungan PPh Final 0,5% PP 23/2018 atas usaha catering Ibu Rini?



Gambar 1. Materi Pengabdian Kepada Masyarakat





Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan yaitu memberikan pemahaman dan pelatihan kepada para pelaku UMKM terkait dengan pembagian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah yang berlaku di Indonesia serta pemahaman tentang perlakuan pajak untuk UMKM telah tercapai melalui kegiatan ini. Hal ini dapat diukur berdasarkan hasil dari forum diskusi yang membahas tentang laporan keuangan dan perhitungan pajak PPh final yang dikenakan kepada UMKM.

REFERENSI

- [1]. Belkaoui, dan Ahmed Riahi. 2006. Accounting Theory. Buku Kesatu. Jakarta: Salemba Empat.
- [2]. Djuwito dkk. 2017. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya

- [3]. Ikatan Akuntan Indonesia.2018.Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil,Dan Menengah.Jakarta : IAI.
- [4]. Warsadi dkk. 2017. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Kecil, Dan Menengah Pada PT. Mama Jaya.SI AK Universitas PendidikanGanesha.8(2).